

Profitabilitas Bank di Indonesia: Dampak Faktor Internal, Spesifikasi Industri, dan Faktor Makroekonomi

Kurnia Putri Widyastuti ^{1*}, Yuli Chomsatu Samrotun², Riana Rachmawati Dewi³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

* E-mail Korespondensi: kurniaptrw@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: dd-mm-yyyy

Revision: dd-mm-yyyy

Published: dd-mm-yyyy

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.1372

A B S T R A K

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi profitabilitas perbankan Indonesia pada 2022–2024 serta penurunan suku bunga acuan BI pada 2025 yang menunjukkan adanya tekanan profitabilitas dan ketidakpastian kinerja bank. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai faktor internal, industri, dan makroekonomi yang memengaruhi profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Faktor Internal (Pengalaman CEO, Ukuran Bank, Kecukupan Modal), Spesifikasi Industri (Konsentrasi Pasar), dan Faktor Makroekonomi (Inflasi) terhadap Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Bank, Kecukupan Modal, dan Konsentrasi Pasar berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sementara itu, Pengalaman CEO dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Kata Kunci: Profitabilitas, Faktor Internal, Konsentrasi Pasar, Inflasi, Bank Umum Konvensional

A B S T R A C T

This study is motivated by fluctuations in the profitability of Indonesian banks during the 2022–2024 period, as well as the reduction in Bank Indonesia's policy interest rate in 2025, which indicates pressure on profitability and uncertainty in bank performance. These conditions raise questions regarding the internal, industry-specific, and macroeconomic factors that influence bank profitability. This study aims to examine and analyze the effects of internal factors (CEO experience, bank size, and capital adequacy), industry characteristics (market concentration), and macroeconomic factors (inflation) on profitability. The population of this study consists of conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. The sample was selected using a purposive

Acknowledgment

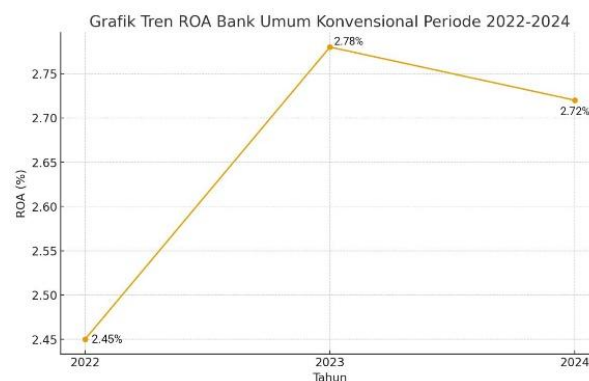
sampling method. Multiple linear regression analysis was employed as the data analysis technique. The results indicate that bank size, capital adequacy, and market concentration have a significant effect on bank profitability. Meanwhile, CEO experience and inflation do not have a significant effect on bank profitability.

Key word: Profitability, Internal Factors, Market Concentration, Inflation, Conventional Commercial Banks

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

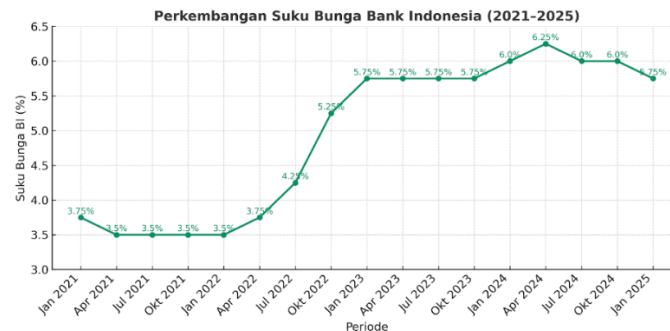
Sub-sektor perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia melalui fungsi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Karena fungsinya yang strategis, stabilitas dan profitabilitas perbankan menjadi faktor kunci bagi keberlangsungan ekonomi nasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Kinerja bank umumnya diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA), karena indikator ini mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dikelola.



Gambar 1. Perkembangan ROA bank umum konvensional

Sumber: Data Sekunder OJK (2025)

Data Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa ROA bank umum konvensional mengalami fluktuasi sepanjang periode 2022-2024, kenaikan ROA pada tahun 2023 mencerminkan pemulihan kinerja bank pascapandemi seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi nasional (Bank Indonesia, 2024). Sebaliknya, penurunan ROA pada tahun 2024 mengindikasikan adanya tekanan terhadap profitabilitas yang dipicu oleh meningkatnya biaya dana, melambatnya penyaluran kredit, serta tingginya ketidakpastian ekonomi (Otoritas Jasa Keuangan, 2025).



Gambar 2. Perkembangan Suku Bunga Bank Indonesia 2021-2025

Sumber: Bank Indonesia (2025)

Perkembangan profitabilitas perbankan berlangsung siring dengan dinamika kebijakan moneter, khususnya perubahan suku bunga acuan Bank Indonesia yang meningkat hingga akhir 2023 sebagai respon terhadap tekanan inflasi global yang memengaruhi sektor keuangan domestik (Bank Indonesia, 2024). Selanjutnya, pada awal 2025 suku bunga kembali diturunkan, hal ini karena pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 diperkirakan berada pada kisaran 4,7–5,55%, sedikit lebih rendah dari proyeksi sebelumnya, sehingga penurunan suku bunga dinilai tepat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik (Perry Warjiyo, 2025).

Fluktuasi ROA bank umum konvensional selama 2022-2024 dan perubahan kebijakan moneter melalui penurunan suku bunga acuan pada awal tahun 2025 menegaskan pentingnya mengkaji pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap profitabilitas perbankan, dengan latar belakang beragamnya temuan penelitian terdahulu.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa ukuran bank berpengaruh terhadap profitabilitas Falestiya (2024), Mengstie et al., (2024), Priharta & Gani (2023), dan Berhe (2024), namun penelitian Ardjun et al., (2025) tidak menemukan pengaruh tersebut. Temuan terkait kecukupan modal juga bervariasi, dimana beberapa studi menyatakan adanya pengaruh terhadap profitabilitas Berhe (2024), Stepvannie et al., (2025) dan Mukhsin & Fatoni (2025), sementara Dani & Widyaningsih (2024) menemukan hasil sebaliknya. Hasil penelitian mengenai konsentrasi pasar juga beragam, studi yang dilakukan oleh Berhe (2024) dan Olarewaju & Msomi (2022) menyatakan terdapat pengaruh konsentrasi pasar terhadap profitabilitas, sedangkan studi oleh Hamida & Lestari (2025) dan Lestari (2025) menyatakan sebaliknya. Hasil yang tidak seragam juga terlihat pada variabel inflasi, dimana Berhe (2024) dan Dithania & Suci (2022) menemukan pengaruh inflasi terhadap profitabilitas, sedangkan Lie & Anthoni (2025) dan Nugrahaeni & Nugraeni (2023) menyatakan sebaliknya. Selain itu,

penelitian oleh Cumming et al., (2025) menemukan bahwa pengalaman CEO berhubungan positif dengan profitabilitas, temuan tersebut masih memerlukan replikasi dan pengujian lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda, yang diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk menyelidiki pengaruh variabel pengalaman CEO, ukuran bank, kecukupan modal, konsentrasi pasar, dan inflasi terhadap profitabilitas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Berita Resmi Statistik yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2022-2024. Populasi dalam penelitian ini adalah bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Hipotesis

H_{1.1} : Pengalaman CEO berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{1.2} : Ukuran Bank berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{1.3} : Kecukupan Modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₂ : Konsentrasi Pasar berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₃ : Inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviation
ROA	94	0,0004	0,0477	0,1496	0,0111
PC	94	0	1	0,351	0,479
UB	94	27,890	34,910	31,775	1,476
KM	94	0,105	0,886	0,324	0.164
KP	94	0,009	14,488	1,823	3,117
INF	94	0,015	0,055	0,031	0.016

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan penyajian data yang disajikan pada tabel 1 hasil analisis deskriptif menun-

juukkan bahwa nilai *minimum* masing-masing variabel yaitu 0,0004 (Profitabilitas (ROA)); 0,0000 (Pengalaman CEO); 27,890 (Ukuran Bank); 0,105 (Kecukupan Modal); 0,009 (Konsentrasi Pasar); 0,015 (Inflasi). Nilai *maximum* masing-masing variabel yaitu 0,0477 (Profitabilitas (ROA)); 1,000 (Pengalaman CEO); 34,910 (Ukuran Bank); 0,886 (Kecukupan Modal); 14,488 (Konsentrasi Pasar); 0,055 (Inflasi). Nilai rata-rata masing-masing variabel yaitu 0,1496 (Profitabilitas (ROA)); 0,351 (Pengalaman CEO); 31,775 (Ukuran Bank); 0,324 (Kecukupan Modal); 1,823 (Konsentrasi Pasar); 0,031 (Inflasi). Adapun standar deviasi masing-masing variabel yaitu 0,0111 (Profitabilitas (ROA)); 0,479 (Pengalaman CEO); 1,476 (Ukuran Bank); 0,164 (Kecukupan Modal); 3,117 (Konsentrasi Pasar); 0,016 (Inflasi).

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Sig.	Standar	Kesimpulan
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	0,076	>0,05	Berdistribusi normal

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,076 yang berarti telah melebihi standar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki data yang berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Standar	VIF	Standar	Keterangan
PC	0,997	>0,10	1,003	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
UB	0,281	>0,10	3,557	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
KM	0,643	>0,10	1,556	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
KP	0,368	>0,10	2,714	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
INF	0,985	>0,10	1,015	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, menunjukkan nilai *tolerance* pada setiap variabel lebih dari 0,10 (>1,10) dan nilai VIF kurang dari 10 (<10) maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode *Spearman Rho*)

Variabel	Sig.	Standar	Keterangan
PC	0,380	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
UB	0,509	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
KM	0,615	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
KP	0,631	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
INF	0,765	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa tidak ada *p-value* kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

DW	DL	DU	4-DU	4-DL	Keterangan
1,829	1,5542	1,7776	2,2224	2,4458	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,829. Berdasarkan tabel *Durbin Watson* (DW) dengan $k = 5$ dan $n = 94$ maka diperoleh nilai $du = 1,7776$ dan $4 - du = 2,223$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DW masuk dalam kriteria $du < dw < 4-du$ ($1,7776 < 1,829 < 2,224$) yang berarti model dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Model Regresi

<i>Unstandardized Coefficient B</i>	
(Constant)	-0,077
PC	0,000
UB	0,002
KM	0,034
KP	0,001
INF	0,042

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = -0,077 + 0,000 PC + 0,002 UB + 0,034 KM + 0,001 KP + 0,042 INF + \varepsilon$$

Interpretasi hasil dan analisis sebagai berikut:

Hasil pengujian menunjukkan bahwa konstanta bernilai -0,077 yang mengindikasikan bahwa profitabilitas (ROA) menurun sebesar 0,077 ketika seluruh variabel independen bernilai 0. Besar koefisien variabel pengalaman CEO menunjukkan arah positif (0,000), yang berarti bahwa semakin berpengalaman seorang CEO, profitabilitas cenderung meningkat. Namun, pengaruh tersebut sangat kecil dan tidak signifikan, sehingga pengalaman CEO tidak memberikan dampak yang berarti terhadap profitabilitas. Sementara itu, variabel ukuran bank (0,002), kecukupan modal (0,034), konsentrasi pasar (0,001), dan inflasi (0,042) memiliki koefisien positif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pada masing-masing variabel tersebut cenderung meningkatkan profitabilitas, dan sebaliknya.

Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Keterangan	F Hitung	F Tabel	Sig.	Kriteria	Hasil
Uji Kelayakan Model (F)	11,209	>2,475	0,000	<0,05	Model Layak

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji kelayakan model (uji F) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 11,209 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini adalah fit. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman CEO, Ukuran Bank, Kecukupan Modal, Konsentrasi Pasar, dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Hipotesis	T Hitung	T Tabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
PC	-0,082	<-1, 661	0,935	<0,05	Ditolak
UB	2,052	>1, 661	0,043	<0,05	Diterima
KM	4,923	>1, 661	0,000	<0,05	Diterima
KP	2,487	>1, 661	0,015	<0,05	Diterima
INF	0,751	>1, 661	0,455	<0,05	Ditolak

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis (Uji T) pada tabel diatas, diperoleh nilai T-tabel sebesar 1, 661 maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian pada variabel Pengalaman CEO menunjukkan bahwa t-hitung < t-tabel (-0,082 < -1, 661) dan tingkat signifikansi > 0,05 (0,935 > 0,05). Hal ini berarti menolak H1, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengalaman CEO tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil pengujian pada variabel Ukuran Bank menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel (2,052 > 1, 661) dan tingkat signifikansi < 0,05 (0,043 < 0,05). Hal ini

berarti menerima H2 dan dapat disimpulkan bahwa Ukuran Bank berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil pengujian pada variabel Kecukupan Modal menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,923 > 1,661$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti menerima H3 dan dapat disimpulkan bahwa Kecukupan Modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil pengujian pada variabel Konsentrasi Pasar menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,487 > 1,661$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,015 < 0,05$). Hal ini berarti menerima H4 dan dapat disimpulkan bahwa Konsentrasi Pasar berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil pengujian pada variabel Inflasi menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,751 < 1,661$) dan tingkat signifikansi $> 0,05$ ($0,455 > 0,05$). Hal ini berarti menolak H5 dan dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R Square</i>	Kesimpulan
0,354	Variabel independen berpengaruh sebesar 35,4% terhadap variabel dependen

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 35,4% dipengaruhi oleh variabel independen Pengalaman CEO, Ukuran Bank, Kecukupan Modal, Konsentrasi Pasar, dan Inflasi. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Nilai *Adjusted R-Square* yang relatif rendah ini dikarenakan penelitian ini menggabungkan antar beberapa variabel dari berbagai aspek yang berbeda, sehingga setiap variabel memberikan kontribusi yang beragam terhadap penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengalaman CEO terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengalaman CEO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank, hal ini ditunjukkan oleh nilai $t\text{-hitung}$ sebesar $-0,082$ yang lebih besar dari $-1,661$ serta nilai signifikansi sebesar $0,935$ yang melebihi tingkat signifikansi $0,05$, sehingga hipotesis ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman sebelumnya sebagai CEO belum berperan sebagai faktor utama dalam peningkatan profitabilitas bank. Kondisi tersebut dapat dipahami mengingat industri perbankan yang sangat teregulasi, di mana setiap keputusan strategis harus memenuhi prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko, serta ketentuan

permodalan dan pengawasan yang ketat, sehingga membatasi pemanfaatan pengalaman masa lalu oleh CEO. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Cumming et al., (2025) yang menunjukkan bahwa Pengalaman CEO berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Bank terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran bank memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 2,079 yang lebih besar dibandingkan t-tabel 1,661 serta nilai signifikansi sebesar 0,041 yang kurang dari 0,05, sehingga hipotesis diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa bank dengan skala yang lebih besar cenderung mencapai profitabilitas yang lebih tinggi, karena didukung oleh akses pendanaan yang lebih luas, biaya modal yang relatif lebih rendah, serta kemampuan diversifikasi usaha yang lebih optimal. Kondisi tersebut dipersepsikan sebagai sinyal positif yang mencerminkan kekuatan finansial, stabilitas operasional, dan kemampuan pengelolaan risiko, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan serta mendukung peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan Falestiya (2024), Mengstie et al., (2024), Priharta & Gani (2023) dan Berhe (2024), namun tidak sejalan dengan Ardjun et al., (2025).

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas bank, hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 4,923 yang lebih besar dari t-tabel 1,661 serta nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05, sehingga hipotesis diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa bank dengan tingkat kecukupan modal yang tinggi memiliki kemampuan lebih baik dalam menyerap risiko, menjaga stabilitas operasional, dan mendukung ekspansi usaha. Kecukupan modal yang kuat berfungsi sebagai sinyal positif mengenai kesehatan keuangan dan ketahanan bank, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah serta memperluas akses pendanaan dengan biaya yang lebih efisien. Kondisi tersebut mampu mendukung peningkatan profitabilitas bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan Berhe (2024), Paulus et al., (2025), dan Mukhsin & Fatoni (2025), namun tidak sejalan dengan Dani & Widyaningsih (2024).

Pengaruh Konsentrasi Pasar terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa konsentrasi pasar berpengaruh terhadap profitabilitas, yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 2,487 yang lebih besar dari t-tabel

1,661 serta nilai signifikansi sebesar 0,015 yang lebih kecil 0,05, sehingga hipotesis diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa bank dengan pangsa pasar yang lebih besar memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam meningkatkan pendapatan dan menjaga stabilitas kinerja. Pangsa pasar yang besar dipersepsikan sebagai sinyal positif yang mencerminkan tingginya kepercayaan nasabah, daya saing, dan prospek kinerja keuangan bank, sehingga memperkuat penilaian investor dan pemangku kepentingan terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Berhe (2024) dan Olarewaju & Msomi (2022), namun tidak sejalan dengan Hamida & Lestari (2025) dan Lestari (2025).

Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank, hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 0,751 yang lebih kecil dari t-tabel 1,661 serta nilai signifikansi sebesar 0,455 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa selama periode penelitian, bank mampu menyesuaikan dampak inflasi melalui penyesuaian suku bunga dan strategi operasional, sehingga stabilitas pendapatan dan biaya terjaga. Kondisi inflasi yang relatif stabil juga menyebabkan tekanan terhadap margin keuntungan menjadi terbatas, sehingga tidak berdampak pada profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lie & Anthoni (2025) dan Nugrahaeni & Nugraeni (2023), namun tidak sejalan dengan Berhe (2024) dan Dithania & Suci (2022).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman CEO tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan pengalaman CEO yang diperoleh sebelum menjabat sebagai CEO saat ini tidak menjadi faktor yang menentukan dalam meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Di sisi lain, Ukuran Bank berpengaruh terhadap profitabilitas, karena bank yang besar memiliki keunggulan skala, efisiensi operasional, serta akses pendanaan yang lebih luas. sehingga semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas, karena bank dengan tingkat kecukupan modal yang lebih tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengantisipasi risiko serta meningkatkan kapasitas pembiayaan dan penyaluran kredit, sehingga mendorong peningkatan profitabilitas bank. Konsentrasi pasar berpengaruh terhadap profitabilitas, karena bank yang memiliki pangsa pasar yang lebih besar memiliki keunggulan kompetitif dan posisi yang lebih dominan dalam industri, sehingga menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini karena bank mampu

menyesuaikan kebijakan suku bunga dan struktur biaya dalam menghadapi tekanan inflasi, sehingga fluktuasi inflasi yang terjadi selama periode penelitian tidak memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas bank.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain objek penelitian yang terbatas pada bank konvensional dengan 94 observasi dalam 3 periode, yaitu 2022-2024, sehingga belum sepenuhnya mewakili kondisi industri perbankan secara keseluruhan. Selain itu, nilai koefisien determinasi yang hanya 35,4% menunjukkan bahwa variabel yang digunakan belum cukup kuat menjelaskan profitabilitas, sehingga penelitian mendatang perlu menambah variabel atau menggunakan metode yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardjun, T. A., Selvi, & Pongoliu, Y. I. (2025). Pengaruh Debt Financing , Equity Financing dan Size Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah di Indonesia Periode 2021-2024). *YUME : Journal of Management*, 8(2), 1107–1118.
- Berhe, A. G. (2024). Determinants Of Bank Profitability In Ethiopia: Does Political Stability Matter? *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2410406>
- Cumming, D., Li, P., Zhan, F., & Zhu, W. (2025). Changes In Bank Profitability Post-CEO Succession : Does Prior CEO Experience Improve Bank Performance? *The British Accounting Review*, 57(4), 101500. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2024.101500>
- Dani, S. R., & Widyaningsih, M. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 4(1), 57–72.
- Dithania, & Suci. (2022). Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(3), 638–646.
- Falestiya, A. (2024). Pengaruh Ukuran Bank, Makro Ekonomi, Risiko Bank, Diversifikasi Pendapatan Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia [Universitas Islam Indonesia]. In *DSpace Repository* (Vol. 15, Issue 4). <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i4.4687>
- Hamida, & Lestari, W. I. (2025). Market Concentration, Asset Growth, And Islamic Bank Performance In Indonesia: A Panel Data Approach With NPF As Moderator. *Jurnal of Institution and Sharia Finance*, 8.
- Indonesia, B. (2024). *Laporan Kelembagaan Bank Indonesia 2023*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LKBI-2023.aspx>
- Kuangan, O. J. (2025a). *Booklet Perbankan Indonesia*.
- Kuangan, O. J. (2025b). *Siaran Pers: Stabilitas Sektor Jasa Keuangan Tetap Terjaga Di Tengah Meningkatnya Dinamika Perekonomian*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/RDKB-Februari-2025.aspx>

- Lestari, W. I. (2025). *Pengaruh Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Yang Dimoderasi Non Performing Financing (NPF)*.
- Lie, J., & Anthoni, V. P. (2025). Pengaruh Inflasi Dan Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of UKMC National Seminar On Accounting Proceeding.*, 4(1), 168–177.
- Mengstie, B., Mosisa, T., & Mosisa, T. (2024). Impact of working capital management on profitability of private commercial banks in Ethiopia. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1186/s13731-024-00379-3>
- Mukhsin, M., & Fatoni, A. (2025). The Impact of Capital Adequacy, Financing, and Economic Growth on The Profitability of Islamic Commercial Banks in The Period 2019-2024. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 10(1), 1–23.
- Nugrahaeni, R. A., & Nugraeni. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Uang terhadap Profitabilitas pada Perbankan Konvensional. *Journal of Education Research*, 5(4), 6576–6582.
- Olarewaju, O. M., & Msomi, T. S. (2022). Factors Affecting The Profitability Of Reinsurance Companies In Sub-Saharan Africa: Evidence From Dynamic Panel Analysis. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2093485>
- Otoritas Jasa, K. (2025). *Siaran Pers: Resiliensi Perbankan Kuat Dukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Paulus, G., Gusti, T. I., Bagus, N., & Gede, G. I. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Emas*, 6, 779–791.
- Priharta, A., & Gani, N. A. (2023). Determinants Of Bank Profitability: Empirical Evidence From Republic Of Indonesia State-Owned Banks. *Contaduria y Administracion*, 69(3), 49–65. <https://doi.org/10.22201/fca.24488410e.2024.4999>
- Stepvannie, Wulandari, B., & Habibi, M. (2025). *The Analysis Of Capital Adequacy Ratio , Loan To Deposit Ratio , Operating Expenses , Operating Income And Non-Performing Loans On The Profitability Of Banking Companies Listed On The Idx Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Loan To Deposit Ratio , Beban Ope.* 6(4), 5235–5244.
- Sugiyono. (2019). *Definisi Analisis Deskriptif*. [http://repository.stei.ac.id/9350/4/BAB III.pdf](http://repository.stei.ac.id/9350/4/BAB%20III.pdf)
- Warjiyo, P. (2025). *Bos BI Beberapa Alasan Pangkas Suku Bunga Acuan jadi 5,75%*. Infobanknews.Com. <https://infobanknews.com/bos-bi-beberapa-alasan-pangkas-suku-bunga-acuan-jadi-575-persen/>